

**PENGARUH MODEL QUANTUM WRITING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
DALAM KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VIII SMP
SWASTA MARIA GORETTI KABANJAHE TAHUN
PEMBELAJARAN 2024/2025**

Dicky Alpredo Ginting¹, Liana², Candra Ronitua Gultom³
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Katolik St. Thomas, Medan
dickyalpredoginting@gmail.com, Lianasiburian302@gmail.com,
gultomronny19@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Quantum Writing learning model assisted by visual media on the poetry writing skills of Grade VIII students at SMP Swasta Maria Goretti Kabanjahe in the 2024/2025 academic year. The research employed a post-test-only control group design with a sample of 64 students, divided into two groups: 32 students in the experimental class and 32 in the control class. The research instruments consisted of a test and a perception questionnaire, both of which were validated by experts. The normality test showed that the data were normally distributed (Significance = 0.062 > 0.05), and the homogeneity test indicated that the data were homogeneous (Significance = 0.072 > 0.05). The average score from the perception questionnaire was 4.60 on a 5-point scale, indicating a very positive perception. The average poetry writing score of the experimental group was 88.96, while the control group scored 65.43, resulting in a difference of 23.53 points. The theme of motivation was the most frequently chosen by students in the experimental class. The ANOVA test revealed a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant effect of the model on learning outcomes. Additionally, the t-test produced a t-value of 13.224, which is greater than the critical t-value of 1.696, with a significance value of 0.000 (< 0.05). Thus, it can be concluded that the application of the Quantum Writing model assisted by visual media has a positive and significant effect on improving students' poetry writing skills.

Keywords: Quantum Writing, visual media, poetry writing skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Swasta Maria Goretti Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan desain *post-test-only control group* dengan sampel 64 peserta didik yang terbagi dalam dua kelompok, kelas eksperimen 32

siswa dan kelas kontrol 32 siswa. Instrumen penelitian berupa tes dan angket persepsi yang telah divalidasi oleh ahli. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan hasil Signifikansi ($0,062 > 0,05$) dan uji homogenitas menunjukkan data homogen Signifikansi ($0,072 > 0,05$). Rata-rata hasil angket adalah 4,60 dengan skala 5, hasil menunjukkan persepsi sangat positif. Nilai rata-rata menulis puisi pada kelompok eksperimen adalah 88,96, sementara kelompok kontrol 65,43 dengan selisih 23,53 point, Tema motivasi merupakan pilihan terbanyak siswa pada kelas eksperimen. Uji ANOVA menunjukkan signifikansi ($0,000 < 0,05$), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari penerapan model terhadap hasil belajar, dan uji-t menghasilkan T_{hitung} sebesar $13,224 > T_{tabel}$ sebesar 1,696 dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Writing* berbantuan media gambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi.

Kata Kunci: *Quantum Writing*, Media Gambar, Keterampilan Menulis Puisi.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik siswa, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter siswa sebagai warga bangsa dan negara. Melalui proses ini, siswa diharapkan mampu memahami dan menghargai nilai-nilai budaya, menghormati keberagaman, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan utama yang saling berkaitan, yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) (Nasution J 2019: 3). Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan karena, ketika

seseorang mempelajari satu keterampilan, keterampilan lainnya juga berkembang secara bersamaan.

Menulis menjadi satu cara untuk mengekspresikan imajinasi dan pemikiran. Sejak duduk di bangku sekolah, kita telah diajarkan menulis, baik dalam bentuk satu atau dua kalimat maupun dalam bentuk puisi atau gagasan yang muncul dalam pikiran. Salah satu bentuk kegiatan menulis adalah menulis puisi. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak siswa memilih alternatif lain dalam menulis dengan memanfaatkan media digital. Tanpa disadari ketergantungan terhadap media digital ini menyebabkan motivasi menulis siswa semakin menurun karena mereka lebih mengandalkan

sumber tulisan yang tersedia secara instan daripada mengembangkan kreativitas menulis sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan Ibu N. Barus salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Maria Goretti Kabanjahe, ditemukan bahwa proses pembelajaran menulis puisi masih menghadapi beberapa hambatan. Salah satu hambatan tersebut adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap unsur-unsur dalam menulis puisi, seperti pemilihan judul atau tema, kesesuaian isi, diksi, rima, tipografi, struktur penulisan, dan amanat dalam puisi. Akibatnya hasil karangan siswa belum sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap unsur-unsur penulisan puisi berpengaruh terhadap rendahnya minat mereka dalam menulis puisi.

Kurangnya minat siswa dalam menulis puisi dipengaruhi oleh rendahnya motivasi mereka untuk memulai. Minimnya minat siswa dalam membaca dan menulis sastra dapat berdampak signifikan terhadap keterbatasan mereka dalam mengekspresikan ide secara kreatif.

Hal ini berakibat pada kesulitan siswa dalam menyusun karya tulis sastra secara sistematis. Dalam kondisi tersebut, siswa cenderung menjadi pasif selama proses pembelajaran, lebih memilih belajar individual, serta berfokus pada penghafalan konsep teoretis yang kurang mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Chudsyiah et al., 2022: 61).

Sebagai pendidik, guru memiliki peran penting dalam memotivasi siswa agar lebih tertarik menciptakan karya sastra seperti menulis puisi. Dengan menulis puisi, siswa dapat menuangkan ide atau imajinasinya sehingga menghasilkan karya sastra berupa puisi. Memberikan motivasi saja tidak cukup untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi. Salah satu tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi adalah menerapkan suatu model pembelajaran yang tepat dan tidak memberatkan siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa dapat memengaruhi hasil pembelajaran, efektivitas pembelajaran, serta keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII pada keterampilan menulis, adapun Capaian Pembelajaran (CP) sebagai berikut: “Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Mereka menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, serta pendapat pro dan kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Mereka menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah serta menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.” (Kemendikbudristek, 2022: 9).

Model pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Model yang kurang sesuai dapat mengurangi efektivitas penyampaian materi dan

menurunkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Adapun TP (Tujuan Pembelajaran) pada materi puisi adalah sebagai berikut: “Peserta didik diharapkan mampu menggunakan serta mengembangkan kosakata baru yang mencakup makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam menulis. Selain itu, mereka menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi dengan cara yang indah serta menarik. Tulisan tersebut dapat berupa prosa maupun puisi dengan pemilihan kosakata yang kreatif untuk memperkaya ekspresi dan makna”.

Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran. Berikut ini merupakan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP): “1) Siswa mampu merancang struktur puisi sesuai dengan judul/tema, kesesuaian isi, diksi, rima, tipografi, penulisan, dan amanat dengan baik. 2) Siswa mampu memilih struktur puisi sesuai dengan judul/tema, kesesuaian isi, diksi, rima, tipografi, penulisan, dan amanat dengan baik. 3) Siswa mampu mengontruksi imajinasi ke dalam bentuk puisi sesuai dengan tema, kesesuaian isi, diksi, rima, tipografi,

penulisan, dan amanat.” Ketiga alur tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik oleh siswa karena dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang sesuai. Pada saat pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Maria Goretti, tanpa menggunakan model *Quantum Writing*, diperoleh rata-rata nilai 53,92. Nilai tersebut berasal dari hasil menulis puisi siswa yang dinilai oleh guru. Sedangkan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dalam Kurikulum Merdeka dengan kategori “sangat baik” adalah 81,00. Namun, rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih berada dalam kategori “perlu bimbingan” (Anggreana dkk 2022: 41).

Menurut Fauziah et al. (2024: 34), model *Quantum Writing* merupakan bagian dari pendekatan *Quantum Learning* yang dikembangkan oleh Bobbi DePorter. Selanjutnya, pada tahun 2003, Hernowo mengembangkan *Quantum Writing* menjadi sebuah model pembelajaran baru. *Quantum Writing* adalah model interaktif dalam proses belajar menulis yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi menulis seseorang. Pendekatan ini dapat membangkitkan

semangat dan antusiasme dalam menulis, sehingga motivasi tersebut dapat menginspirasi orang lain (Hernowo, 2016: 10). Sejalan dengan pendapat Adnyana (2016: 49), model *Quantum Writing* bermanfaat dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, membangun sikap positif terhadap pembelajaran menulis, serta mengoptimalkan keterampilan menulis secara lebih efektif. Selain itu, model ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efisien serta menarik.

Salah satu model yang efektif untuk meningkatkan minat menulis dan kreativitas siswa adalah model *Quantum Writing* berbantuan media gambar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa (Maulidah, 2020: 64). Hal ini membuktikan bahwa media gambar berperan efektif dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan kreativitas mereka dalam bentuk puisi. Model ini bertujuan untuk menyugesti siswa agar termotivasi dalam menulis puisi. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan terstruktur, model

Quantum Writing dengan berbantuan media gambar memotivasi siswa dalam menuangkan ide kreatif, menentukan tema yang tepat, serta menggunakan bahasa yang kaya dan ekspresif. Model *Quantum Writing* memiliki karakteristik utama yang menekankan keterlibatan penuh siswa dalam proses menulis melalui empat tahapan utama, yaitu Pusatkan pikiran, Atur, Karang, dan Hebat. Tanpa pemilihan model pembelajaran yang tepat, siswa akan mengalami kesulitan dalam menulis puisi sesuai dengan unsur dan struktur penulisannya. Oleh karena itu, diperlukan model yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa agar mereka mampu menulis puisi yang kreatif dan bermakna.

Pada saat melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut, diketahui bahwa model *Quantum Writing* berbantuan media gambar belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi guna mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi, baik berdasarkan ide

dan imajinasi mereka maupun berdasarkan tema yang telah ditentukan.

Hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2019), hasil analisis menggunakan uji-T menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan uji-T, diperoleh derajat bebas sebesar 73 dengan nilai T sebesar 5,1. Dengan menggunakan pengujian satu ekor, nilai *t tabel* yang diperoleh adalah 2,00. Karena *t hitung* (5,1) lebih besar dari *t tabel* (2,00), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan model *Quantum Writing* dengan media rubrik *Cartoon Jawa Pos* terhadap kreativitas menulis teks anekdot siswa kelas X IPA di SMAN 1 Mojosari. Selain itu, siswa menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran yang menggunakan model *Quantum Writing* dengan media rubrik *Cartoon Jawa Pos*. Hal ini dibuktikan melalui hasil angket, di mana dari sepuluh pertanyaan yang diberikan kepada siswa, enam di antaranya masuk dalam kategori “sangat baik.”

Hasil penelitian menggunakan model *Quantum Writing* juga dilakukan oleh Agustina et al., (2023), Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Quantum Writing* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi adalah 82,88. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model *Quantum Writing*, yang memperoleh nilai rata-rata hasil tes sebesar 62,62. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-T menunjukkan bahwa *t hitung* sebesar 8,20, sedangkan *t tabel* sebesar 2,01. Karena *t hitung* lebih besar dari *t tabel* ($8,20 > 2,01$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Quantum Writing* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Nurul Ula Burai. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *Quantum Writing* berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh model *Quantum Writing* berbantuan media gambar dalam keterampilan menulis puisi siswa.

B. Metode Penelitian

Metode kuantitatif dengan jenis metode eksperimen semu *Quasi-Experiment* karena penelitian dilakukan dalam lingkungan alami, seperti di kelas, di mana peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel luar yang mungkin memengaruhi hasil. Penelitian bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok utama, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan tertentu (treatment), dalam hal ini penerapan model *Quantum Writing* berbantuan media gambar, sedangkan kelas kontrol kelompok yang tidak diberikan perlakuan atau tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional sebagai pembandingan.

Melalui metode ini, peneliti dapat menganalisis efektivitas perlakuan dengan membandingkan hasil belajar kedua kelompok. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga kesimpulan yang dihasilkan

lebih objektif dan dapat digeneralisasikan.

Rata-Rata	65,43	
Nilai Maksimal	80	
Nilai Minimum	51	

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Deskripsi dan Hasil Data Kelas Kontrol VIII-A

Penyajian data ini menjadi dasar dalam melakukan perbandingan terhadap kelompok eksperimen guna melihat pengaruh dari model pembelajaran yang diterapkan.

Tabel 1. Data Hasil Menulis Puisi Kelas Kontrol VIII-A

No	Nilai	Ketuntasan
1	75	Tuntas
2	78	Tuntas
3	65	Tidak Tuntas
4	75	Tuntas
5	55	Tidak Tuntas
6	80	Tuntas
7	58	Tidak Tuntas
8	65	Tidak Tuntas
9	60	Tidak Tuntas
10	58	Tidak Tuntas
11	58	Tidak Tuntas
12	72	Tidak Tuntas
13	72	Tidak Tuntas
14	58	Tidak Tuntas
15	73	Tidak Tuntas
16	60	Tidak Tuntas
17	51	Tidak Tuntas
18	64	Tidak Tuntas
19	64	Tidak Tuntas
20	71	Tidak Tuntas
21	72	Tidak Tuntas
22	58	Tidak Tuntas
23	62	Tidak Tuntas
24	67	Tidak Tuntas
25	73	Tidak Tuntas
26	77	Tuntas
27	62	Tidak Tuntas
27	62	Tidak Tuntas
29	57	Tidak Tuntas
30	75	Tuntas
31	60	Tidak Tuntas
32	57	Tidak Tuntas
Jumlah	2094	

Berdasarkan KKTP SMP Maria Goretti Kabanjahe dengan KKTP 75, maka siswa VIII-A dengan jumlah 32 siswa yang mendapat ketuntasan sebanyak 6 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 26 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai nilai minimum yang ditetapkan untuk dinyatakan tuntas dalam pembelajaran. Diperlukan evaluasi dan tindak lanjut agar siswa yang belum tuntas dapat memperoleh bimbingan tambahan guna meningkatkan hasil belajar mereka.

Untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai distribusi nilai tersebut maka data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

X	F	F.x	x	X ²	F. X ²
51	1	51	-14,43	208,2249	208,2249
55	1	55	-10,43	108,7849	108,7849
57	2	114	-8,43	71,0649	142,1298
58	5	290	-7,43	55,2049	276,0245
60	3	180	-5,43	29,4849	88,4547
62	3	186	-3,43	11,7649	35,2947
64	2	128	-1,43	2,0449	4,0898
65	2	130	-0,43	0,1849	0,3698
67	1	67	1,57	2,4649	2,4649
71	1	71	5,57	31,0249	31,0249
72	3	216	6,57	43,1649	129,4947

73	2	146	7,57	57,3049	114,6098
75	3	225	9,57	91,5849	274,7545
77	1	77	11,57	133,8649	133,8649
78	1	78	12,57	158,0049	158,0049
80	1	80	14,57	212,2849	212,2849
Jlh	32	2094		1216,4584	1919,8766

Pada tabel 2. dapat ditentukan rata-rata, standar deviasi (menentukan seberapa dekat data atau persebaran data terhadap nilai mean) dan standar error (keakuratan) sebagai berikut:

1. Rata-rata (Mean)

$$M_x = \frac{\sum fx}{n} = \frac{2094}{32} = 65,43$$

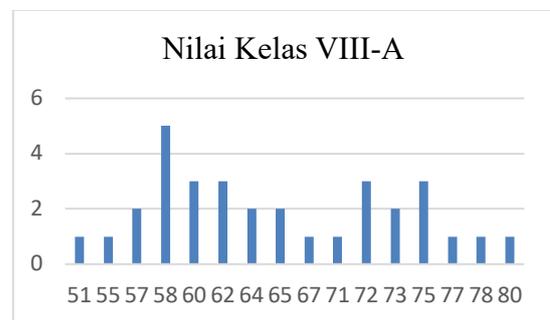
2. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{n} = \frac{\sqrt{1919,8766}}{32} = \sqrt{59,9961} = 7,74$$

3. Standar Error

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{n-1}} = \frac{7,74}{\sqrt{32-1}} = \frac{7,74}{\sqrt{31}} = \frac{7,74}{5,567} = 1,390$$

Hasil perhitungan yang diperoleh dari data di atas maka hasil rata-rata (mean) adalah 65,43 sedangkan untuk standar deviasi adalah 7,74 dan untuk standar error adalah 1,390. Maka nilai kelas kontrol dapat dilihat pada diagram batang yang telah disesuaikan dengan nilai siswa sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Kelas VIII-A

Berdasarkan diagram batang nilai kelas kontrol VIII-A, nilai yang paling banyak diperoleh siswa (modus) 58 Onmadia Alapera Br Aritonang, dengan jumlah siswa sebanyak 5 orang.

Deskripsi Hasil dan Data Kelas Eksperimen

Adapun hasil nilai post-test yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Hasil Menulis Puisi Kelas VIII-B

No	Nilai	Ketuntasan
1	75	Tuntas
2	92	Tuntas
3	94	Tuntas
4	85	Tuntas

5	85	Tuntas
6	85	Tuntas
7	87	Tuntas
8	85	Tuntas
9	97	Tuntas
10	92	Tuntas
11	92	Tuntas
12	97	Tuntas
13	79	Tuntas
14	90	Tuntas
15	95	Tuntas
16	82	Tuntas
17	97	Tuntas
18	89	Tuntas
19	85	Tuntas
20	80	Tuntas
21	95	Tuntas
22	97	Tuntas
23	77	Tuntas
24	92	Tuntas
25	82	Tuntas
26	85	Tuntas
27	90	Tuntas
27	94	Tuntas
29	95	Tuntas
30	93	Tuntas
31	94	Tuntas
32	90	Tuntas
Jumlah	2847	
Rata-Rata	88,96	
Nilai Maksimal	97	
Nilai Minimum	75	

Berdasarkan KKTP SMP Maria Goretti Kabanjahe dengan KKTP 75, maka siswa yang mendapat ketuntasan sebanyak 32 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 0. Seluruh siswa dalam daftar ini telah mencapai atau melampaui standar nilai minimum, yang menunjukkan hasil belajar yang sangat baik dan merata.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi nilai tersebut, data akan disajikan

dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

X	F	Fx	x	X ²	FX ²
75	1	75	-13,96	194,8816	194,8816
77	1	77	-11,96	143,0416	143,0416
79	1	79	-9,96	99,2016	99,2016
80	1	80	-8,96	80,2816	80,2816
82	2	164	-6,96	48,4416	96,8832
85	6	510	-3,96	15,6816	94,0896
87	1	87	-1,96	3,8416	3,8416
89	1	89	0,04	0,0016	0,0016
90	3	270	1,04	1,0816	3,2448
92	4	368	3,04	9,2416	36,9664
93	1	93	4,04	16,3216	16,3216
94	3	282	5,04	25,4016	76,2048
95	3	285	6,04	36,4816	109,4448
97	4	388	8,04	64,6616	257,8464
Jlh	32	2847		738,3624	1212,2512

Pada tabel 4. dapat ditentukan rata-rata, standar deviasi (menentukan seberapa dekat data atau persebaran data terhadap nilai mean) dan standar error (keakuratan) sebagai berikut:

1. Rata-rata (Mean)

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2847}{32}$$

$$= 88,96$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{n}$$

$$= \frac{\sqrt{1212,2512}}{32}$$

$$= \sqrt{37,882}$$

$$= 6,15$$

3. Standar Error

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

$$= \frac{6,15}{\sqrt{32-1}}$$

$$= \frac{6,15}{\sqrt{31}}$$

$$= \frac{6,15}{5,567} = 1,104$$

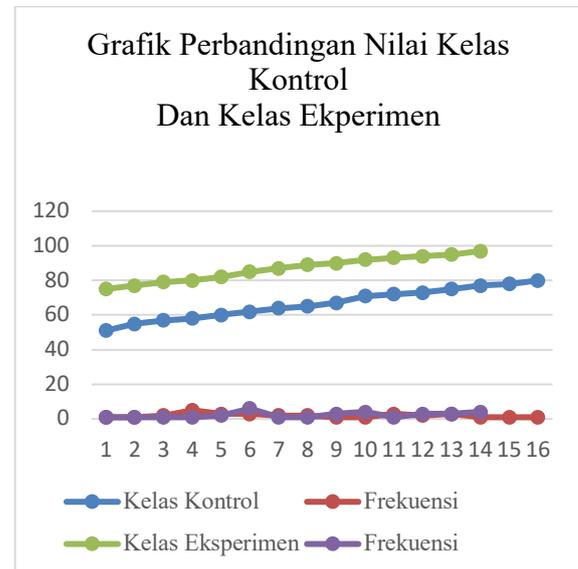
Hasil perhitungan yang diperoleh dari data di atas maka hasil rata-rata (mean) adalah 88,96 sedangkan untuk standar deviasi adalah 6,15 dan untuk standar error adalah 1,104.



Gambar 2. Diagram Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi setelah siswa diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model tersebut tetapi masih memerlukan uji statistik lanjutan dan pengambilan keputusan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perbedaan hasil tersebut:



Gambar 3. Grafik Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan Gambar 3. di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi siswa kelas VIII-A yang tidak diberikan perlakuan melalui model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media gambar 65,43. Pada siswa kelas VIII-B yang diberi perlakuan melalui model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media gambar 88,96. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata keterampilan menulis puisi siswa yang diberikan perlakuan melalui model *Quantum Writing* berbantuan media gambar.

Sementara itu, kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Quantum Writing* berbantuan media gambar nilai rata-rata 88,81, yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Berikut perhitungan mencari perbedaan antara mean, standar deviasi, standar error kelas kontrol dan eksperimen dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{m_1-m_2} &= \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2} \\
 &= \sqrt{1,390^2 + 1,104^2} \\
 &= \sqrt{1,932} + 1,218 \\
 &= \sqrt{3,15} \\
 &= 1,77
 \end{aligned}$$

Tabel 6. Analisis Perbedaan Data Kelompok Kontrol dan Eksperimen

No	Kelompok Data	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Standar Error Perbedaan
1	Kelas Kontrol VIII-A	65,43	7,74	1,390	0,286
2	Kelas Eksperimen VIII-B	88,96	6,15	1,104	

Tabel 6. menunjukkan hasil perbandingan data antara kelas kontrol (VIII-A) dan kelas eksperimen (VIII-B) yang memperoleh

pembelajaran melalui *Quantum Writing* berbantuan media gambar. Rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen mencapai 88,96 dengan standar deviasi 6,15, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 65,43 dengan standar deviasi 7,74. Perbedaan rata-rata sebesar 23,53 poin menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan modul *Quantum Writing* berbantuan media gambar mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dan konsisten. Nilai standar error masing-masing 1,104 pada kelas eksperimen dan 1,390 pada kelas kontrol, dengan standar error perbedaan sebesar 0,256 yang menunjukkan ketelitian data dan potensi signifikansi statistik dalam uji perbedaan dua rata-rata.

Hasil Angket Kelas Eksperimen (VIII-B)

Adapun hasil dari penyebaran angket tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Data Hasil Angket Kelas Eksperimen

No	Skor	Jumlah Responden	Skor Jumlah Butir
1	5	107	535
2	4	46	184
3	3	6	18
4	2	0	0

5	1	0	0
Jumlah Skor = 737			

Menghitung nilai angket dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{\sum(\text{Total Skor})}{\text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah soal}}$$

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{737}{(32 \times 5)}$$

$$= \frac{737}{160}$$

$$= 4,60$$

Berdasarkan hasil analisis terhadap data angket yang telah diberikan kepada siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,60, yang berada dalam rentang 4,20–5,00.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hasil analisis angket siswa menggunakan model *Quantum Writing* berbantuan media gambar dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4. Grafik Hasil Analisis Angket

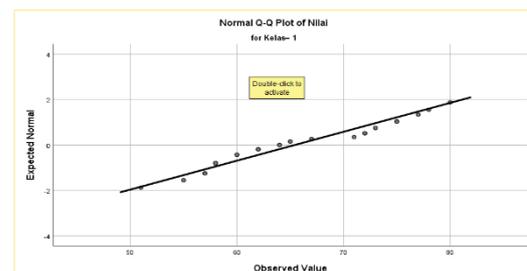
Uji Normalitas

Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Model *Quantum Writing* Berbantuan Media Gambar

Nilai	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
1	1	,142	32	,102	,938	32	,064
2	2	,132	32	,167	,936	32	,057

Gambar 5. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah Sig > 0,05 atau sama dengan (0,102 > 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan sampel yang digunakan berasal dari populasi normal. Untuk mendukung asumsi di atas bahwa data berdistribusi normal maka dapat dilihat juga dari titik persebaran data berikut:



Gambar 6. Titik Sebaran Data Kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil kemampuan menulis puisi pada kelompok kontrol terdistribusi secara normal. Berdasarkan grafik Normal Q-

Q Plot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti pola garis tersebut secara konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi data mendekati distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis puisi pada kelompok kontrol sebelum perlakuan memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik.

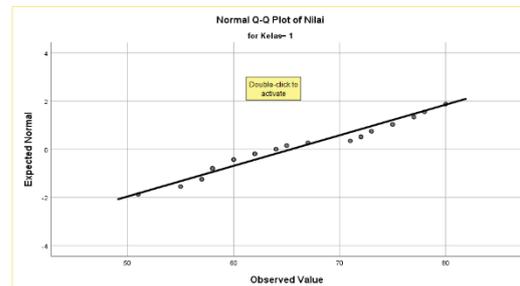
Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model *Quantum Writing* Berbantuan Media Gambar

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai 1	,142	32	,102	,938	32	,064
2	,132	32	,167	,936	32	,057

Gambar 5. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah Sig > 0,05 atau sama dengan (0,102 > 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan sampel yang digunakan berasal dari populasi normal. Untuk mendukung asumsi di atas bahwa data berdistribusi normal maka dapat dilihat juga dari titik

persebaran data berikut:



Gambar 6. Titik Sebaran Data Kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil kemampuan menulis puisi pada kelompok kontrol terdistribusi secara normal. Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti pola garis tersebut secara konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi data mendekati distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis puisi pada kelompok kontrol sebelum perlakuan memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik.

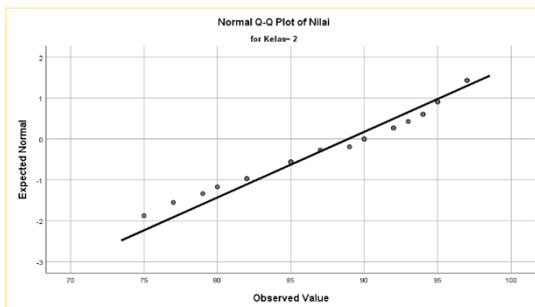
Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model *Quantum Writing* Berbantuan Media Gambar

Tests of Normality							
Nilai	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	1	,142	32	,102	,938	32	,064
	2	,132	32	,167	,936	32	,057

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 7. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah nilai Sig > 0,05 atau sama dengan (0,167 > 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan sampel yang digunakan berasal dari populasi normal. Untuk mendukung asumsi di atas bahwa data berdistribusi normal maka dapat dilihat juga dari titik persebaran data berikut:



Gambar 8. Titik Sebaran Data Kelas Kontrol

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis puisi pada kelompok eksperimen sebelum perlakuan memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut

menggunakan metode statistik parametrik.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,072. Nilai ini dapat dilihat pada output tabel uji homogenitas yang menyajikan perbandingan varians antar kelompok. Nilai signifikansi tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Karena nilai signifikansi (0,072) lebih besar dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan varians secara signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing sampel memiliki variasi yang homogen dan memenuhi salah satu prasyarat analisis statistik parametrik.

Test of Homogeneity of Variance					
Nilai		Levene Statistic			
		Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	3,352	1	62	,072
	Based on Median	2,604	1	62	,112
	Based on Median and with adjusted df	2,604	1	60,690	,112
	Based on trimmed mean	3,396	1	62	,070

Gambar 9. Hasil Uji Homogenitas Pengujian Hipotesis

Uji ANOVA kita akan uji menggunakan SPSS Versi 26, berikut adalah hitungan menggunakan SPSS 25 menggunakan uji ANOVA dan Uji-t dapat diperhatikan sebagai berikut:

ANOVA					
Nilai	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8812,516	1	8812,516	174,863	,000
Within Groups	3124,594	62	50,397		
Total	11937,109	63			

Gambar 10. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan ANOVA

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances				t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3,352	,072	-13,224	62	,000	-23,469	1,775	-27,016	-19,921
	Equal variances not assumed			-13,224	58,914	,000	-23,469	1,775	-27,020	-19,917

Gambar 11. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji-t

Berdasarkan hasil pengujian di atas kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig) dan $\alpha 0,05$. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran yang diterapkan. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji ANOVA yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII-B. Untuk memperkuat hasil uji menggunakan ANOVA maka diuji kembali

menggunakan uji-t dengan ketentuan nilai signifikansi (sig) < 0,05 hipotesis H_a diterima, dan jika (Sig) > 0,05 H_a ditolak atau jika $L_{tabel} > T_{tabel}$ maka H_a diterima.

Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan model *Quantum Writing* berbantuan media gambar (variabel X) mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa (variabel Y) pada siswa kelas VIII SMP Swasta Maria Goretti Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2024/2025.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Quantum Writing* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII di SMP Swasta Maria Goretti Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Quantum Writing* berbantuan media gambar memberikan peningkatan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata nilai menulis puisi siswa pada kelas eksperimen yang mencapai 89,25,

jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh rata-rata 65,34. Dengan demikian, terdapat selisih peningkatan sebesar 23,91 poin antara kelas yang menggunakan model *Quantum Writing* berbantuan media gambar dan kelas yang tidak menggunakannya.

Selain dari nilai rata-rata, hasil analisis statistik mendukung kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Uji Normalitas menunjukkan bahwa data kemampuan menulis puisi pada kelas kontrol (sig. 0,102) dan kelas eksperimen (sig. 0,167) berdistribusi normal, karena keduanya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Homogenitas menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen dengan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan varians secara signifikan antar kelompok.

3. Uji Hipotesis dilakukan dengan dua metode:

a. Uji ANOVA menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

b. Uji t juga menunjukkan hasil signifikan dengan t_{hitung}

$13,224 > t_{tabel} 1,697$, serta signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hasil Angket menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *Quantum Writing* berbantuan media gambar sangat positif, dengan nilai rata-rata 4,60 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H. S. (2019). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Sains Dan Teknologi*, 139–157.
- Adnyana, I. B. A., & Putra, K. D. C. (2016). *Prigel menulis akademik dengan metode quantum*. POLITEKNIK NEGERI BALI bekerja sama dengan CV. WADE GROUP.
- Adnyana, I. B. A., Putra, K. D. C., & Suryaniadi, S. M. (2017). Pengaruh Model Quantum Writing terhadap Keterampilan Menulis Akademik (The Influence of Quantum Writing Models to Academic Writing Skill). *Mozaik Humaniora*, Vol. 17 (1(1)), Vol. 17 (1): 86-98. surel:arthaadnyana@yahoo.com
- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- Agustina, J., Nufus, H., & Rumita, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi melalui Model Pembelajaran Quantum Writing. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.29240/estetik.v6i1.5705>.
- Agus Purnomo, D. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*.
- Amaliah Rosdiana, L. (2021). Pengembangan Model Quantum Writing Yang Berorientasi Systematic Literature Review (SLR) Dalam Pembelajaran Menulis Artikel. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 11(2), 84–92. <https://doi.org/10.23969/literasi.v11i2.3523>
- Andari, N. T. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Sarasvati*, 5(1), 82. <https://doi.org/10.30742/sv.v5i1.2918>
- Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapi, Iswoyo, Hartini, M. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 123.
- Astuti, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Azhari, S. (2021). Model Pembelajaran Quantum Dalam Mengembangkan Potensi Otak Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 82. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.7274>
- Bahtiar, Abd. R. (2020). Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbawi Volume 1 No 2 ISSN 2527-4082*, 1(2), 274–282.
- Blasius Sudarsono. (2003). Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 27(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v27i1.67>.
- Cahyadi, Universitas Budhi Dharma. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 60–73.
- Cahyani, P. A., & Winarni, I. (2019). Pengaruh Model Quantum Writing Dengan Media Rubrik Cartoon X IPA SMAN 1 Mojokerto Tahun Ajaran 2014 / 2015. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 83–92.

- Chudsyiah, E. C., Badrih, M., Werdiningsih, D., & Maharany, E. R. (2022). Pengaruh Minat Membaca Dan Menulis Sastra Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(3), 59. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v10i3.2730>
- Dewi, I., Sueca, I. N., & ... (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Metode Quantum Writing Pada Siswa Kelas Viidsmp Negeri 1. *Jurnal Pendidika* 3(1), 23–32. <https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/deiksis/article/download/48/45>
- Djajanegara, A. R. (2020). Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner) Oleh: Asep R. Djajanegara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah*, 1–11.
- Elsiandri Jon, T. A., Muhammadih, ud, & Luffin, N. (2021). *Embrio Pendidikan*. 8(1), 50–59.
- Fauziah, D. R., Indihadi, D., & Saputra, E. R. (2024). Plementasi Metode Quantum Writing Pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelas V Sd. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(02), 32–42.
- Fera Fazriani Nurafifah, Dede Tatang Sunarya, & Djuanda, D. (2017). Penerapan Metode Quantum Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Sdn Mandalaherang li Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 1681–1690. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/10481>
- Ginting, S. U. B., Sidiqin, M. A., & Mawaddah, R. (2022). Ajian Makna Pada Kumpulan Puisi Baju Bulan Karya Joko Pinurbo. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 8(1), 54–58.
- Hakiki, D. R., Desmilianti, H., & Mulawarman, W. G. (2023). Problematika Kekayaan Sumber Daya Alam Kalimantan dalam Puisi Di Sini Karya Dahri Dahlan (Kajian Semantik-Semiotik). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 319–328. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.650>
- Hernowo. (2004). *Quantum Writing: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*. Mizan Learning Center.
- Isman, M., Sitepu, T., & Rita. (2022). Pengaruh Model Project-based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 252–265. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13234>
- Ismawati, Z. (2015). Penerapan Metode Quantum Writing untuk Meningkatkan Kemampuan

- Menulis Berita Siswa Kelas VIII C MTS Negeri Kalijambe Kabupaten Sragen (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- I.G.A.D.C. Rasmi. (2022). Tema Mayor Dan Tema Minor Antologi Puisi “Seuntai Harap” Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 11–23. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.921.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).<https://kbbi.web.id/fungsi> 2024 versi 2.9.
- Kusniati, K., Misriani, M., & Wardiah, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Writing terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pedamaran Timur. *Journal on Education*, 6(1), 6877–6888. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3915>
- La Rakima, H., & Wulandari, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4395>
- Laeli, A. N.; W. S. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipatori Dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Mackiewicz, J. (2018). A Mixed-Method Approach. In *Writing Center Talk over Time*. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- M. (2015). Penerapan Pembelajaran Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Metode Quantum Writing Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Pada Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Anyer (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Maulidah, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(01), 64–70
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). (*Indonesia Jurnal Sakinah*) *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam* ISSN: 2337-6740 (Print), 2(1), 14–23.
- Mirawati Mirawati. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98–112. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/14/12>

- Muktadir, A. M., & Ariffiando, N. F. (2020). Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik Kata Kunci. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(1), 197–204. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v4i1.14132>.
- Nasution, J. (2019). Analisis Kesulitan Bahasa Indonesia Bagi Analysis of Difficulties of Indonesian Language of Students in Samsifl Uzbekistan Toward Four. *Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 17(2).
- Nur' Ajmiy, F., & Khoirul Umam, N. (2023). Keterampilan Menulis Puisi Bebas Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1654–1667. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6984>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian* (hal. 45). Penerbit Widina.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Oktavia, R. D., & Hendratno. (2013). Penggunaan Media Gambar Tiga Dimensi Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–10.
- Oktavia, W. (2019). Analisis kesulitan menulis puisi bebas. *Jurnal Pendidikan*, 04(02), 70–75. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/4031/3354>
- Oktaviana, E., Y, C. B., & Ulfa, M. (2019). *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture and Picture*. <https://repository.stkipkusumanegara.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/45.-Buku-Ajar-Picture-And-Picture.pdf>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rahmawati R, Apriliya S, Mulyadiprana *Apedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (2021) 8(3) 663-674
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Ristiani, L. (2019). Kajian dan apresiasi puisi dan prosa. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–15.
- Sa'adah, L. (2023). Asyik dan Mudah Belajar Menulis Puisi. *Biogeografia*, 5–24.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola

- Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Siahaan, N. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Proding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 2, 649–651.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.8i1.507>
- Subagio, I. K. A., & Limbong, A. M. N. (2023). Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5844>
- Sugiyono. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Supardi, (2022). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Supriyadi. (2023). Makna puisi lisan Tuja'i dalam upacara adat Modutu dan implikasinya dalam pembelajaran karakter di sekolah. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 13(3), 15-36.
- <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JBSP/index>.
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan.”*
- Udju, A. D., Bano, V. O., & Enda, R. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Mauliru. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(1), 155–168.
- Suzanti, R. (2021). Peningkatan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Dengan Model Pembelajaran Matematika Realistik Di Smp Negeri 3 Batanghari. *Jurnal Education of Batanghari*, 3(August 2018), 132–140.
- Tohari, B., & Rahman, A. (2024). Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky dan Jerome Bruner: Model Pembelajaran Aktif dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 209–228.
- Triana, D. D., Yudha, R. P., & Adhi, B. P. (2022). Penyusunan Instrumen Tes Unjuk Kerja Berbasis Web EAssessment Untuk Guru Seni Budaya DKI Jakar. *Varia Humanika*.
- Wati, M. L. K., Kanzunudin, M., & Fathurohman, I. (2022).

Analisis Struktural Antologi Puisi Alarm Sunyi Karya Emi Suy. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 529–546.
<https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.7029>

Wicaksono, A. A., & Damayanti, M. I. (2013). Penerapan Strategi Quantum Writing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 1(2), 1–8.

Widyahening, Evy Tri. (2016). *Teori puisi*.

Yuliandri, M. (2016). Keterampilan Menulis Puisi Pada Proses. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) Desember 2016, Volume 1*.

Zainudin. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dongko Dengan Metode Praktek. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(9), 16–31.